

Pendidikan Agama & Pengajaran (PAI)

**STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA
PADA ANAK DALAM KELURGA
(Studi Kasus Bapak H. Marhasan di Desa Kemiagi
Kecamatan Kemiagi Mojokerto)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Intitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**MIFTAKHUL SURUL
NIM : D51206361**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBİYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA**

2010

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL	SURABAYA
No. KLAS	No. RFD
8	7-2010/PAI/072
7-2010	ASLI BUKU
072	TANGGAL
PAI	

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MIFTAKHUL SURUL

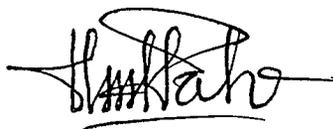
NIM : D51206361

Judul : STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA PADA ANAK DALAM KELUARGA (STUDY KASUS BAPAK H. MARHASAN DI DESA KEMLAGI KECAMATAN KEMLAGI MOJOKERTO)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Januari 2010

Pembimbing



Dra. Ilun Muallifah, M.Pd

NIP. 196707061994032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Miftakhul Surul** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah
Dan diterima untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Pada tanggal, 03 Maret 2010

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Nur Hamim, M.Ag

NIP. 6203121991031002

Ketua,

Dra. Iun Muallifah, M.Pd

NIP. 196707061994032001

Sekretaris,

Muhammad Nuril Huda, M.Pd

NIP. 198006272008011006

Penguji I,

Drs. H. Sholehan, M.Ag

NIP. NIP. 195911041991031002

Penguji II,

Drs. Damanhuri M.A.

NIP. 195304101988031001

yang aku tidak tahu bagaimana caranya anak berkualitas, sesungguhnya engkau maha mendengar dan maha pengkabal.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa anak merupakan amanat dari Allah kepada orang tua, yang nanti di hari kiamat akan dimintai pertanggung jawaban tentang pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatannya. Dan diantara hal yang ditanyakan adalah pendidikan agama pada anak.

Perlu kita perhatikan bahwa setiap orang tua muslim mendambakan anak yang sholeh, dengan iman yang teguh, taat beribadah, dan akhlak terpuji. Tetapi untuk mewujudkan hal tersebut bukanlah semudah kita bayangkan seperti membalikkan telapak tangan, melainkan harus melalui proses yang cukup panjang dan membutuhkan perjuangan. Oleh karena itu, meskipun dalam keadaan kepayahan, kesusahan, sebagai orang tua dalam mengasuh anaknya, tidak akan dapat mengikis kasih sayangnya kepada mereka. Harapan untuk memiliki anak yang sholeh, akan tetap tertanam dalam hati kedua orang tua.

Zakiah Darajat dalam bukunya Pendidikan Agama dalam pembinaan mental mengatakan: “ Agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadiannya, akan cepat bertindak menjadi pengandali dalam menghadapi segala keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul. Karena keyakinan terhadap agama yang menjadi bagian dari kepribadian itu, akan mengatur sikap dan tingkah laku seseorang secara otomatis dari dalam dirinya, jika ia menjadi seorang ibu atau bapak di rumah tangga, ia merasa terdorong untuk membesarkan anak-

maka ia akan mampu membentengi dirinya dari berbagai pengaruh yang negatif dan tetap konsis mengamalkan ajaran agama tersebut. Untuk itu orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama maka mereka memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga demi terbentuknya pribadi anak sehingga menjadi sosok muslim yang ideal.

Dalam ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di keluarga Bapak H. Marhasan di desa kemlagi Kec. Kemlagi Mojokerto, Adapun alasan penulis menjadikan keluarga Bapak H. Marhasan sebagai obyek penelitian karena berdasarkan pemantauan penulis keluarga ini bisa dikatakan berhasil dalam mendidik anak-anaknya baik itu dalam pendidikan umum atau pendidikan agama, masing-masing kedua orang tuanya memiliki kesibukan diluar rumah yaitu bapaknya bekerja sebagai guru, dan kalau sore hari biasanya ikut membantu mengajar di TPQ Al-Azhar. Sedangkan ibunya dibidang wiraswasta yaitu menunggu toko disamping sebagai ibu rumah tangga. Meskipun mereka mempunyai kesibukan akan tetapi komunikasi diantara keduanya berjalan dengan baik, lancar dan tidak lengah, mereka tetap mengontrol pendidikan anak-anaknya.

Demikianlah pendidikan anak untuk menjadi muslim yang baik dalam kehidupan keluarga perlu menggunakan berbagai macam cara atau strategi tersendiri sehingga berhasil.

Dalam bab I menjelaskan secara umum tentang, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan

Dalam bab II menjelaskan secara teoritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan strategi pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga (Study kasus keluarga bapak H. Marhasan di desa Kemlagi Kec. Kemlagi Mojokerto), yang meliputi;

1. Keluarga Sebagai lembaga Pendidikan
 - a. Pengertian dan tanggung jawab keluarga
 - b. Keluarga sebagai lembaga pendidikan
2. Pendidikan agama Islam dalam keluarga
 - a. Pengertian pendidikan agama Islam
 - b. Dasar dan tujuan pendidikan agama dalam keluarga
3. Pentingnya Strategi Pelaksanaan Pendidikan agama pada anak dalam Keluarga
4. Strategi Pelaksanaan Pendidikan agama Islam pada anak dalam Keluarga.
 - a. Strategi Pelaksanaan Pendidikan agama pada anak dalam keluarga
 - b. Faktor Penunjang dan Penghambat Strategi Pelaksanaan Pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga.

Dalam bab III ini akan dikemukakan laporan hasil penelitian dan analisis data yang berisi, tentang latar belakang obyek, strategi pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga, serta faktor-faktor yang

pengalaman masa anak-anak yang menyakitkan meskipun sudah jauh terpendam dimasa silam, tetap dapat mengganggu keseimbangan jiwa didalam perkembangan individu selanjutnya.

Melalui kehidupan keluarga, aspek emosional, moral, sosial anak dan kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau berkembang dengan baik, hal ini disebabkan karena adanya hubungan darah antara pendidik dan anak didik.

Keluarga tidak hanya sebagai persekutuan hidup antara orang tua dan anak, tetapi juga tempat anak memperoleh pendidikan terutama pendidikan agama. Karena kunci pendidikan dalam keluarga sebenarnya terletak pada pendidikan agama, sebagai pembentuk pandangan hidup seseorang. Jadi pendidikan agama sangat penting ditanamkan kepada anak-anak sejak dini dalam keluarga sehingga menjadi anak yang berperilaku shaleh.

Dari uraian di atas, telah disimpulkan bahwa keluarga adalah suatu kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah (suami), ibu (istri) dan anak, meskipun kadang-kadang dalam keluarga itu juga terdapat kakek, nenek, paman, bibi dan sebagainya serta terdiri dari unsur-unsur antara lain yaitu lahir dari hasil perkawinan atau adopsi. Setiap anggota memiliki hak dan kewajiban secara timbal balik dan memiliki fungsi utama terutama pada anak-anak.

Perlu kita ketahui, apabila anak sudah terbiasa mengikuti halaqah-halaqah, pengajian-pengajian, pelatihan-pelatihan, kelak akan memotivasi diri dimasa yang akan datang untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga kebiasaan ini akan menjadi bagian dari kepribadiannya.

Sedangkan ketrampilan akan berguna bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan. Dan juga untuk menangkal pengaruh barat seperti ketrampilan mode dan menjahit diharapkan anak tidak mengikuti mode dari barat tetapi mereka membuat mode sendiri yang sesuai dengan ajaran Islam.

Adapun ketrampilan lainnya, orang tua harus melatih anak-anaknya bekerja semenjak kecil. Seorang Ibu bertanggung jawab mengajari anak-anak perempuannya pekerjaan rumah. Seperti membersihkan rumah, membersihkan alat-alat dapur, dan menyekolahkan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan para bapak punya tanggung jawab melatih anak laki-laknya bekerja dengan diawali pekerjaan rumah. Selanjutnya mereka harus dibekali cara berdagang (wirausaha), cara bertani, membuat rumah, dan lain-lain. Sehingga mereka mempunyai bekal untuk melanjutkan hidup.

Sebagaimana yang dikatakan Nasih Ulwan, tanggung jawab yang harus dipikul pendidik (orang tua) atas anak-anaknya adalah memberi

- g) Sikap keluarga bapak H. Marhasan terhadap pelaksanaan pendidikan agama pada anak

Dengan sibuknya orang tua karena harus mencari nafkah dan lain sebagainya kadang orang tua lengah dan lupa terhadap pendidikan anaknya terutama pendidikan agamanya, dan anggapan orang tua yang kadang salah menilai bahwa pendidikan anaknya sudah cukup diserahkan pada suatu lembaga yakni sekolah atau guru ngajinya saja. Karena anggapan yang semacam itulah pendidikan agama dalam keluarga bisa tidak tercapai.

Kalau dalam hal pendidikan saya sangat-sangat hati-hati apalagi pendidikan agama, walaupun saya sibuk untuk mencari nafkah saya tetap memperhatikan anak-anak dengan cara mengecek ulang ngajinya, sekolahnya, Itu saya lakukan setiap hari, supaya saya tahu perkembangan anak saya. (terjemahan dari bahasa jawa)

Adapun keluarga Bapak H. Marhasan ini meskipun sibuk mereka tetap memperhatikan pada pendidikan agama anaknya dan hal ini terbukti ketika tiba waktu shalat maghrib dan isya' mereka selalu mengajak anaknya untuk shalat berjamaah, membantu anaknya mengerjakan PR dan ini dilakukan dengan cara bergantian dengan istrinya, dan disamping itu anaknya juga dibekali dengan pendidikan agama yaitu dimasukkan ke TPQ akan tetapi mereka tidak menyerahkan semua pada sekolah atau guru ngajinya dan orang tua selalu menanyakan tentang pelajaran yang didapatnya di sekolah atau di TPQnya dan bila perlu mereka menambahkan materi yang sekiranya belum didapatkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, (Bandung, CV. Diponogoro, 1992).

_____, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Gema Insani Pers, Jakarta, 2002.

Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Pustaka Pelajar, 1998.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 1994.

Ahmad Daim Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*. PT. Ma'arif, Bandung. 1962.

Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam II*, Pustaka Amani, Jakarta, 2002.

_____, *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa anak*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996).

_____, *Pendidikan Anak Menurut Islam Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996).

Baqir Syarif, *Seni Mendidik Islami*, Pustaka Zahra, Jakarta, 2003.

Depag, *Al-Qur'an dan Terjemah, Asy-Syifa'*, Semarang, 2000.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2000).

Hussein Bahreij, *Himpunan hadits Shahih Muslim*, Al-Ikhlâs, Surabaya, 1987

Hasan Langulung, *Mamusia dan pendidikan*, (Jakarta : Al – Husna zikra, cet III, 1995).

Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, Lentera, Jakarta, 2002.

Hamzah Ya'kub, *Etika Islam* (Bandung : CV. Diponogoro, 1993).

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

Zakiah darajad, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1989.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja rosda karya, Bandung, 2000.

Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Gahlia Indonesia, Jakarta, 1999.

Muhaimin, Abd, Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*, (Bandung : tragenda karya 1993).

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002.

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka setia, Bandung, 1998.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988).

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung, PT. Pustaka Setia, 1997).

Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sri Harini, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2003.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara, Jakarta 1998.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

S Nasution. *Metode Reseach*. Jemmars, Bandung. 1982.

Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*,(Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2001).

Shekh Khalid Bin Abdurrahman Al-Akk, *Cara Islam Mendidik Anak (Jogjakarta: AD-dawa', 2006)*.

Slameto, *Belajar dan Factor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).

Yunus Namsa. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Pustaka Firdaus. Ternate. 2000.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Angkasa, Jakarta, 1996.

_____ , *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Bulan Bintang, Jakarta, 1975.

<http://www.bawean.net>

Interview dengan Bapak H. Marhasan, Tgl 28-11-2009

Interview dengan Ibu Sofiyah. Tgl 16-12-2009

Interview dengan Bapak Sarimen, tetangga Bapak H.Marhasan, Tgl 16-12-2009

Interview dengan Ibu Sutinah tetangga dekat, Tgl 17-12-2009

Interview dengan Bapak suwito Tetangga dekatnya, Tgl 17-12-2009